

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia menurut (Siti Suprihatin, 2015, p. 73) memberi peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan bangsa. Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin sebuah kemajuan suatu bangsa dan Negara. Pendidikan juga ialah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu). Pendidikan seperti yang tercantum dalam UU system pendidikan nasional menurut (Wahyullah Alannazir, 2016, p. 81) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut (Nurkholis, 2013, p. 25) pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat.

Ilmu Pengetahuan Alam Menurut (Muakhirin, 2014, p. 52) merupakan terjemahan kata-kata inggris, yaitu natural science, artinya ilmu pengetahuan alam. Jadi IPA atau science itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini. Ilmu Pengetahuan Alam atau sains merupakan ilmu yang mempelajari gejala-

gejala alam yang meliputi makhluk hidup dan makhluk tak hidup atau tentang kehidupan dan tentang dunia fisik (Rahayu, 2012, p. 64). Menurut Anatri (Desstya, 2017, p. 2) IPA merupakan tubuhny pengetahuan, terdiri dari sekumpulan fakta, konsep, teori, dan hukum, ditemukan melalui proses ilmiah. IPA sebagai attitude dan melibatkan cara berfikir.

Media pembelajaran menurut (Nunu Mahnun, 2012, p. 68) menyebutkan bahwa media berasal dari bahasa latin medium yang berarti perantara atau pengantar, jadi media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Media pembelajaran menurut (Rusby, 2017, p. 22) merupakan komponen pembelajaran yang meliputi bahan dan peralatan. Dengan masukny berbagai pengaruh kedalam dunia pendidikan (misalnya teori/konsep baru dan teknologi), media pembelajaran terus mengalami perkembangan dan tampil dalam berbagai jenis dan format, dengan masing-masing ciri dan kemampuannya sendiri. Media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran menurut (Abdullah, 2016, p. 36) adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri karena dengan adanya media dapat membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru ke anak didik.

Salah satu media yang dapat menarik siswa adalah media kartu permainan (Domino). Menurut (Fitriyah Ningsih, 2014, p. 2) mencari pasangan kartu merupakan salah satu metode dari pembelajaran aktif. Metode mencari pasangan kartu cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi sebuah materi

pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Menurut (Dwi Larasati, 2016, p. 115) kartu domino adalah sebuah kartu permainan dengan 0-6 titik. Yang paling umum cara permainannya dengan meletakkan kartu yang paling kecil terlebih dahulu yaitu kartu kosong kemudian diikuti oleh permainan yang lainnya dan seterusnya menyambung membentuk suatu pola yang tidak terputus. Kartu domino di sini bukanlah seperti kartu domino yang biasa di gunakan, akan tetapi melainkan sebuah media yang di gunakan untuk pembelajaran yang bentuknya seperti kartu domino, hanya saja yang membedakan didalamnya terdapat sebuah pernyataan yang terletak di ruas bawah, dan jawabannya terletak di ruas atas, dan didalam kartu tersebut akan di berikan baground yang menarik setelah itu pertanyaan yang diterapkan dalam kartu tersebut harus disesuaikan dengan kemampuan siswa. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah kartu domino yang telah dimodifikasi, media pembelajaran kartu domino menurut Baihaqi (N.L.G. Wiratni, 2018, p. 123) merupakan media pembelajaran berbentuk kartu domino yang berisi pertanyaan dan jawaban terkait dengan struktur dan fungsi tumbuhan, perpaduan unsur visual berupa gambar dan tulisan pada kartub domino dirancang sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung. (Wiratni, 2021, p. 123)

Dengan demikian materi pembelajaran yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta didik. Hal ini juga dapat membuat peserta didik tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga proses belajar mengajar pun sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 16 Desember 2021 dengan Ibu Nelly Aryani, S.Pd mengatakan bahwa media pembelajaran memang sangat penting dalam proses pembelajaran karena dengan media dapat memancing antusias siswa untuk belajar sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Beliau pun mengatakan bahwa pernah menggunakan media saat proses pembelajaran seperti media gambar, akan tetapi media yang digunakan hanya seadanya, salah satu kendala yaitu keterbatasan waktu dalam menyiapkan dan membuat media pembelajaran sehingga guru hanya mengandalkan buku paket sebagai pegangan untuk memberikan materi pada peserta didik dan lebih sering menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar.

Maka dari itu peneliti berkeinginan untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul **Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berupa Kartu Domino Pada Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Kelas IV SD.**

Yang menjadi alasan buat dilakukan pengembangan kartu domino ini untuk meningkatkan kemampuan berfikir anak dengan ketertarikan peserta didik terhadap media yang memiliki tampilan berupa kartu yang bergambar dan media pembelajaran kartu domino ini belum pernah digunakan pada proses pembelajaran sebelumnya, manfaat kartu domino didalam belajar memiliki dampak yang sangat baik didalam proses pembelajaran seperti meningkatkan keaktifan siswa, menarik minat belajar siswa dan lain sebagainya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pendidik kurang kreatif dalam pembelajaran perlu adanya inovasi dalam media pembelajaran
2. Kurangnya media pembelajaran untuk mata pelajaran IPA
3. Belum dikembangkan media pembelajaran berupa kartu domino

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Produk media pembelajaran yang dikembangkan adalah dalam bentuk kartu domino. Media pembelajaran berupa kartu yang akan dikembangkan hanya menyangkut pelajaran IPA dengan materi struktur dan fungsi tumbuhan.
2. Penulis hanya melakukan penelitian di Kelas IV di SD NEGERI 13 BANYUASIN 1 yaitu Pengembangan media pembelajaran kartu domino pada materi struktur dan fungsi tumbuhan pada kelas IV SD NEGERI 13 BANYUASIN

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dan identifikasi masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana hasil pengembangan media pembelajaran berupa kartu domino pada materi struktur dan fungsi tumbuhan yang valid pada kelas IV SD?
2. Bagaimana hasil pengembangan media pembelajaran berupa kartu domino pada materi struktur dan fungsi tumbuhan yang praktis pada kelas IV SD?

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan pengembangan ini adalah

1. Untuk menghasilkan media pembelajaran berupa kartu domino pada materi struktur dan fungsi tumbuhan yang valid pada kelas IV SD
2. Untuk menghasilkan media pembelajaran berupa kartu domino pada materi struktur dan fungsi tumbuhan yang praktis pada kelas IV SD

1.6 Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan dalam mengembangkan media pembelajaran berupa kartu domino pada materi struktur dan fungsi tumbuhan pada kelas IV SD.

2. Secara Praktis

- 1) Bagi siswa

Dapat memberikan pengalaman langsung bagi siswa dan membantu mempermudah dalam memahami materi pembelajaran dalam mencapai kompetensi, serta menumbuhkan motivasi dan daya tarik siswa terhadap pembelajaran IPA.

2) Bagi Guru

membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara pendidik dan peserta didik dan Memberikan alternative bahan pembelajaran kepada pendidik untuk dapat mengembangkan bahan ajar

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa menjadikan rujukan positif yang dapat di terapkan dalam pebelajaran sehingga pembelajaran disekolah tersebut lebih menarik dan meningkatkan kualitas sekolah.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah bacaan terkait dengan penelitian Research and Development (R&D) khususnya dalam upaya untuk mengembangkan media kartu domino modifikasi pada mata pelajaran IPA.